

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih unggul dan kompeten. Pendidikan dapat dimaknai sebagai sarana dalam proses menuntut ilmu yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga berjalan sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

Berdasarkan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan (sisdiknas) Bab II Pasal 3 menyatakan "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan tinggi adalah salah satu dari sekian satuan pendidikan. Menurut Anjani, dkk. (2024: 4906) era *Society 5.0* menuntut pendidikan tinggi untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu beradaptasi terhadap transformasi digital dan perubahan sosial yang kompleks. Pendidikan

harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan memecahkan masalah kompleks, kreatif, inovatif, produktif, adaptif, dan kompetitif. Selain itu, pendidikan juga perlu mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dan mengarah pada pengembangan soft skills seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas serta mengadopsi teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting di Sekolah Dasar yang mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Pembelajaran IPAS bertujuan membantu peserta didik memahami hubungan antara manusia dengan lingkungan alam dan sosial, serta mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan sikap peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu dirancang secara bermakna dan berpusat pada siswa agar peserta didik dapat berperan aktif dalam membangun pengetahuan dan memahami materi secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil pra-observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Januari 2026 di kelas IV SD Negeri 02 Sintang peneliti mengamati proses pembelajaran IPAS. guru cenderung menjelaskan materi terlalu cepat tanpa mengulang penjelasan serta kurang inovatif dalam menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Sedangkan siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan

interaktif untuk mendukung keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui perubahan kemampuan siswa setelah memperoleh pengalaman belajar (Asma' & Subarno, 2024: 406).

Dilihat dari kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa dengan Standar Ketuntasan 65, Berdasarkan hasil nilai ulangan harian dari siswa yang berjumlah 16 orang, ditemukan 12 orang siswa atau 81,67 % yang mendapat nilai diatas ≥ 65 atau memenuhi (KKM), Sedangkan 4 orang siswa atau sebanyak 42,5 % mendapat nilai dibawah ≤ 65 atau tidak memenuhi (KKM). Standar ketuntasan yang ditentukan sekolah untuk mata pelajaran IPAS yaitu 65. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Seseorang pendidik di tuntut untuk menciptakan berbagai inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran harus berupa teknologi sederhana atau modern yang membawa pesan pembelajaran untuk dipelajari oleh peserta didik. *Smart TV* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai platform dan aplikasi pembelajaran digital, seperti YouTube, Wordwall,

Liveworksheets, serta browser internet. Pemanfaatan berbagai aplikasi tersebut membantu guru menyajikan materi secara lebih interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi, fokus, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Septiyaningtiyas, dkk. 2025: 256).

Penggunaan media pembelajaran digital dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif (Adventyana dkk., 2023: 3952). Selain itu, media audiovisual juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar (Nurcahyanti & Tirtoni, 2023: 265). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada media digital dan audiovisual secara umum. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai efektivitas penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Peneliti menganggap perlu mengadakan penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui pemanfaatan *Smart TV*. Hal ini karena *Smart TV* memungkinkan peneliti menggabungkan penyampaian materi dengan video pembelajaran, kuis, dan permainan edukatif yang interaktif. Melalui pemanfaatan media tersebut, siswa diharapkan lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Sintang pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang.

Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Media *SMART TV* Pada Pembelajaran IPAS Di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti agar penelitian lebih terarah dan mendalam. Dalam penelitian ini yang dijadikan fokus penelitian adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Media *SMART TV* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan, masalah umum yang terdapat pada penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Media *SMART TV* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026". Adapun masalah

husus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *Smart TV* dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Smart TV* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *Smart TV* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ''Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Media SMART TV pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026'' Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media *Smart TV* dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Smart TV* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Mendeskripsikan respons siswa terhadap penggunaan media *Smart TV* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal serta menghasilkan laporan penelitian yang sistematis dan ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum, baik segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, serta menambah referensi ilmiah mengenai pemanfaatan media digital dalam mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Manfaat Praktis

Kegiatan ini penelitian yang dilaksanakan bertujuan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik peneliti maupun kalangan umum. Adapun manfaat praktis bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar ikut berpartisipasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui media pembelajaran *Smart TV*.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk pembelajaran yang inovatif dan sesuai karakteristik

siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi sekolah dalam mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian ilmiah di bidang pendidikan, serta meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan pembelajaran dan menjadi bekal dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di masa mendatang.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan ilmiah bagi rekan-rekan mahasiswa guna penelitian sejenis dan selanjutnya, khususnya dalam memahami penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

F. Batasan penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, sesuai dengan manfaat penelitian dan memberikan hasil yang maksimal, maka perlu dilakukan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Batasan Subjek

Subjek dalam penelitian dibatasi secara spesifik pada siswa dan siswi yang terdapat aktif di Kelas IV SD Negeri 02 Sintang. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan kesesuaian karakteristik peserta didik dengan fokus penelitian, serta kemudahan dalam memperoleh data yang relevan dan akurat dengan tujuan penelitian.

2. Batasan Objek

Objek penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media *Smart TV* di SD Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

3. Batasan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Sintang pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan lokasi penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

4. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.